

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa poin penting terkait proses pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah, Jakarta. Penelitian ini mengungkap bahwa pesantren tersebut memainkan peran yang sangat vital dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada para santrinya. Melalui pendekatan pendidikan yang komprehensif, aktivitas dakwah yang berkelanjutan, serta interaksi sosial yang terarah, pesantren mampu menciptakan lingkungan yang mendukung terbentuknya pribadi santri yang berakhlak dan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman.

Pembentukan karakter yang dilakukan tidak hanya berfokus pada aspek akademik semata, melainkan juga menyentuh sisi moral dan sosial, sehingga para santri siap untuk berkontribusi secara nyata di tengah masyarakat. Adapun faktor-faktor pendukung yang berhasil teridentifikasi meliputi suasana lingkungan yang religius, aturan yang tegas, serta keteladanan dari para pengajar dan pengasuh. Meski demikian, penelitian ini juga menemukan adanya hambatan, terutama dalam hal kedisiplinan dan keberagaman perilaku santri yang menuntut pendekatan lebih variatif dalam penerapannya.

Secara keseluruhan, Pondok Pesantren Asshiddiqiyah telah menunjukkan keberhasilannya dalam membentuk santri yang tidak hanya cerdas dalam aspek keilmuan, tetapi juga unggul dalam hal moralitas dan integritas. Hal ini sejalan dengan prinsip “Trilogi Pondok Pesantren Asshiddiqiyah” serta ajaran-ajaran Islam yang menjadi pijakan utama dalam proses pendidikan di pesantren tersebut.

5.2 Saran

Berikut saran yang dapat penulis sampaikan di dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya Peningkatan Program Pendidikan Karakter, dimana Pondok Pesantren Asshiddiqiyah disarankan untuk terus meningkatkan program pendidikan karakter yang ada. Hal ini dapat dilakukan dengan menambah variasi kegiatan yang mendidik dan membentuk karakter, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pada nilai-nilai moral dan sosial.
2. Penting untuk memberikan pelatihan yang berkala bagi pengasuh dan pengajar yang efektif guna pembentukan karakter pada diri santri. Sehingga mereka dapat lebih memahami pendekatan yang efektif untuk dapat diterapkan dan mendukung proses pembentukan karakter santri Pondok Pesantren Asshiddiqiyah
3. Serta meningkatkan variasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter, seperti kegiatan sosial dan kerja sama tim
4. Adanya monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap program-program yang diterapkan. Dengan begitu Pondok Pesantren Asshiddiqiyah dapat mengevaluasi efektivitasnya dan melakukan perbaikan yang diperlukan agar tujuan pembentukan karakter dapat tercapai dengan optimal.
5. Dan yang terakhir disarankan untuk menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga lain, baik itu lembaga pendidikan, sosial, ataupun pemerintah untuk memperluas sumber daya dan dukungan yang tersedia guna pembentukan karakter pada diri santri. Seperti diadakannya program pertukaran santri, seminar, atau workshop yang melibatkan berbagai pihak.